

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN: AKUNTANSI FORENSIK, AUDIT
INVESTIGATIF DAN DATA MINING**

Hanifah Lestari, Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: hanifahlestari48@gmail.com, cris.kuntadi@dsn.ubhayangkarajaya.ac.id

Abstrak

Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu kesalahan yang disengaja bertujuan untuk menipu para pengguna laporan keuangan yang pada akhirnya merugikan pengguna laporan keuangan itu sendiri. Tujuan ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif dan data mining terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Munawir, 1991). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil ini menunjukkan bahwa auditor harus mengkomunikasikan secara tepat waktu semua kesalahan penyajian yang dikumpulkan selama audit dengan tingkat manajemen yang tepat, auditor juga harus meminta manajemen untuk mengoreksi kesalahan dalam penyajian tersebut. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan laporan keuangan, yaitu: akuntansi forensik, audit investigatif, dan data mining, suatu studi literatur audit. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) akuntansi forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan; 2) audit investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan; dan 3) data mining berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: pengungkapan kecurangan laporan keuangan, akuntansi forensik, audit investigatif dan data mining.

Abstract

Financial statement fraud is a deliberate error aimed at deceiving users of financial statements which ultimately harms the users of the financial statements themselves. This objective is to examine and analyze the effect of forensic accounting, investigative auditing and data mining on disclosing fraudulent financial statements. A financial report is a report that describes the results of an accounting process that is used as a communication tool for parties with an interest in financial data or company activities (Munawir, 1991). This study uses qualitative methods, these results indicate that the auditor must communicate in a timely manner all misstatements collected during the audit to the appropriate level of management, the auditor must also ask management to correct misstatements in these presentations. This article reviews the factors that influence the disclosure of fraudulent financial statements, namely: forensic accounting, investigative auditing, and data mining, a study of audit literature. The purpose of writing this article

is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) forensic accounting has an effect on disclosing fraudulent financial statements; 2) investigative audits have an effect on disclosing fraudulent financial statements; and 3) data mining has an effect on disclosing fraudulent financial statements.

Keywords: *disclosure of fraudulent financial reporting, forensic accounting, investigative auditing and data mining.*

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Munawir, 1991). Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam pemeriksaan laporan keuangan SA 450 menyebutkan bahwa auditor harus mengkomunikasikan secara tepat waktu semua kesalahan penyajian yang dikumpulkan selama audit dengan tingkat manajemen yang tepat, auditor juga harus meminta manajemen untuk mengoreksi kesalahan dalam penyajian tersebut.

(Soejono Karni, 2000) berpendapat bahwa jenis kecurangan yang terjadi di setiap negara berbeda karena praktik kecurangan sangat dipengaruhi oleh kondisi hukum di negara yang bersangkutan. Di negara-negara maju dimana penegakan hukum sudah berjalan dengan baik, kondisi masyarakat secara umum ekonominya cukup atau lebih dari cukup, sehingga praktik-praktik kecurangan lebih sedikit.

(ACFE, 2016) berpendapat kecurangan adalah sebuah masalah yang semakin berkembang dewasa ini. Pelaku-pelaku melakukan fraud pun saat ini tidak hanya terbatas pada golongan atas, namun sudah banyak yang menyentuh lapisan bawah. Hal ini membuat kita harus waspada dan tetap mengamati sekeliling ditempat bekerja.

Ilmu forensik adalah ilmu yang digunakan untuk suatu penyelidikan kriminal dalam rangka mencari bukti-bukti yang telah digunakan dalam kasus-kasus kriminal. Akuntansi forensik meliputi investigasi kecurangan dan menginvestigasi pembukuan keuangan maupun catatan yang telah dibuat terkait tindak pidana korupsi, berbeda dengan auditor yang hanya memberikan opini terhadap laporan keuangan, akuntansi lebih berfokus terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Menurut D.Larry Cumbley dalam Tuanakotta, akuntansi forensik dapat diterapkan di sektor public maupun swasta, sehingga apabila memasukkan pihak yang berbeda maka akuntansi forensik mengemukakan sebagai akuntansi dengan tujuan hukum, atau akuntansi tahan uji dalam kancah perseteruan selama proses pengadilan, atau dalam proses peninjauan yudisial, atau tinjauan administrative. Audit investigative adalah mencari atau menemukan serta mengumpulkan bukti yang bertujuan untuk mengungkapkan tindakan yang terjadi dalam pengungkapan suatu perbuatan dan pelakunya guna dilakukan tindakan hukum. Selanjutnya penerapan teknik dari big data seperti data mining yang dapat digunakan sebagai teknik untuk mendeteksi indikasi pencucian uang.

Secara rinci tujuan dari penulisan Literature Review Paper ini adalah untuk memperkuat teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis akuntansi forensik (x1) audit investigatif (x2) data mining (x3) terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan (y) suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Metode Penelitian

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara online yang bersumber dari Scholar Google dan media online lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan adalah:

1. Pengaruh akuntansi forensik terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan fraud kasus korupsi. Dan saran yang disampaikan agar lebih memahami makna akuntansi forensik serta penggunaan yang akan sangat diperlukan dalam membantu menangani kasus-kasus fraud yang marak terjadi di Indonesia, bahkan diberbagai negara di dunia. Ewi (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi forensik berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud, dan hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan audit forensik dalam organisasi maka akan semakin baik pula pengungkapan fraud. Andi Septiani (2018)

Penelitian juga menunjukkan hasil bahwa akuntansi forensik merupakan formulasi yang dapat dikembangkan sebagai strategi preventif dan persuasive melalui penerapan prosedur audit forensik dan audit investigatif yang bersifat litigation support untuk menghasilkan temuan dan bukti. Wiramatja (2011).

Sedangkan penelitian yang dilakukan Wusyung (2016) kegiatan-kegiatan dalam penerapan akuntansi forensik yang dilakukan BPKP Provinsi Sulawesi Utara adalah kegiatan aplikatif dan berfungsi efektif dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan. Wusyung (2016).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi forensik berguna sebagai prosedur audit dalam pengungkapan fraud.

2. Pengaruh audit investigative terhadap pengungkapan, kecurangan laporan keuangan

Seorang auditor invetigatif menggunakan tujuh teknik audit dalam prosedur pelaksanaannya yaitu memeriksa fisik, meminta konfirmasi, memeriksa dokumen, review anatikal, meminta informasi lisan atau tertulis, menghitung kembali, dan mengamati. (Tuanakotta, 2010, p.351).

Penelitian yang dilakukakan di BPPK dengan melibatkan 7 orang auditor investigatif sebagai responden menunjukkan hasil bahwa uji hipotesis diterima yaitu artinya kemampuan auditor investigatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pengungkapan kecurangan. Ewi Banjarnahor (2014)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan auditor investigative memiliki hubungan dan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pembuktian kecurangan. Hal ini berarti bahwa kemampuan auditor invetigatif berpengaruh kuat terhadap efektivitas pelaksanaan prosedut audit

dalam pembuktian kecurangan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Arini (2014).

Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2010) yang menunjukkan bahwa audit investigasi berpengaruh signifikan baik secara partial maupun simultan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dan mendukung penelitian sebelumnya yaitu.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang auditor investigasi yang berkompetan dan dapat melaksanakan prosedur audit yang sesuai, akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pengungkapan kecurangan. Santi Susanti (2009).

3. Pengaruh data mining terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan bahwa data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan audited perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2013-2017. Ratna Dewi Agustina (2019)

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Akuntansi forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.
2. Audit investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.
3. Data mining berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan laporan keuangan, selain dari akuntansi forensic, audit investigative, dan data mining oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan kecurangan laporan keuangan selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini.

BIBLIOGRAFI

- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>.
- Amin, W. (2012). *Forensic & Investigative Accounting: Pendekatan Kasus*. Harvarindo Jakarta.
- A.Sayyid. (2014). Pemeriksaan Fraud Dalama Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif . *Albanjari*,hl 137-162.
- Didin Ijudien. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, vol (2) 82-97.
- EM. Arifin. (2018). Akuntansi Forensik: Potensi Bitcoin Sebagai Episentrum Baru Dalam Tindak Pencucian Uang. Hasil Skripsi Mahasiswa Universitas Jember.

- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud. *Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 456–465.
- Kuntadi. (2017). *Sikencur (Sistem Kendali Kecurangan)*. PT. Elex Media. Komputindo: Jakarta.
- Larasati, Andreas, Rofika. (2020). Teknik Audit Investigatif dan Profesionalisme Auditor pada Pengungkapan Kecurangan : Kecerdasan Spiritual sebagai Pemoderasi. *Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1(1), 149-168. ejournal.unri.ac.id.
- P.Achyarsyah, M.Rani. (2020). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Manajemen/Akuntansi* <https://repository.unas.ac.id>.
- Prayoga, Sudarmaji. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Emperis Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. Hl. 89-102.
- Ramadhan, M. S., & Arifin, J. (2019). Efektivitas Probit Audit Dalam Mencegah Kecurangan Pengadaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 550–568. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.32>
- RDY Rozali. (2015). Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Berdasarkan Persektif Akuntan Forensik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3 (1), 572-585,2015. ejournal.upi.edu.
- RL Rika. (2016). Korupsi dan Akuntansi Forensik. *I-Finance:A Research Journal on Islamic Finance* 2 (2), 72-91. jurnal.radenpatah.ac.id.Cris, Kuntadi. (20175). *Sikencur (Sistem Kendali Kecurangan)*. PT. Elex Media
- Sayyid, A. (2014). *Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Komputindo: Jakarta.
- Sutan Remy. (2007). *Seluk BELUK Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pembiayaan Terorisma*. Jakarta Pustaka Utama Grafiti hal. 5.
- Swarna. (2012). Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud di Lingkungan Digital. *Fakultas Ekonomi-Universitas Sumatera Utara*.
- TP. Raharjo, S. Djaddang, E. Supriyadi. (2020). Peran Kode Etik Atas Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif dan Data Mining Terhadap Pendeteksian Dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* Vol. 7, No. 2, hal 219-234. ISSN 2339-1545
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Edisi 2.Jakarta: Salemba Empat.
- WiraLestari. 2017. *Fraud : Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Media Riset Akuntansi 6 (1), hal. 43-59. journal.bakrie.ac.id
- RDY Rozali. (2015). Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Berdasarkan Persektif Akuntan Forensik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3 (1), 572-585,2015. ejournal.upi.edu
- RL Rika. (2016). Korupsi dan Akuntansi Forensik. *I-Finance:A Research Journal on Islamic Finance* 2 (2), 72-91. jurnal.radenpatah.ac.id
- Larasati, Andreas, Rofika. (2020). Teknik Audit Investigatif dan Profesionalisme Auditor pada Pengungkapan Kecurangan : Kecerdasan Spiritual sebagai Pemoderasi.

- Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini 1(1), 149-168. ejournal.unri.ac.id
- Wiharti, Novita. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10 (2), 115-125.
- Didin Ijudien. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, vol (2) 82-97.
- Prayoga, Sudarmaji. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Emperis Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. Hl. 89-102
- A.Sayyid. (2014). Pemeriksaan Fraud Dalama Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif . *Albanjari*,hl 137-162.
- EM. Arifin. (2018). Akuntansi Forensik: Potensi Bitcoin Sebagai Episentrum Baru Dalam Tindak Pencucian Uang. Hasil Skripsi Mahasiswa Universitas Jember.
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud. *Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 456–465.
- Ramadhan, M. S., & Arifin, J. (2019). Efektivitas Probit Audit Dalam Mencegah Kecurangan Pengadaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 550–568. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.32>
- Sayyid, A. (2014). Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif.
- Amin, W. (2012). *Forensic & Investigative Accounting: Pendekatan Kasus*. Harvarindo Jakarta.
- Swarna. (2012). Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud di Lingkungan Digital. Fakultas Ekonomi-Universitas Sumatera Utara.
- TP. Raharjo, S. Djaddang, E. Supriyadi. (2020). Peran Kode Etik Atas Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif dan Data Mining Terhadap Pendeteksian Dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* Vol. 7, No. 2, hal 219-234. ISSN 2339-1545
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.